

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mahasiswa sebagai insan intelektual yang akan menjadi generasi penerus bangsa dimasa depan. Dalam mengembangkan kemampuan dirinya, mahasiswa tidak hanya bisa memanfaatkan ruang kuliah sebagai tempat belajar tetapi juga bisa berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan juga merupakan sarana belajar bagi setiap mahasiswa untuk bisa mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan kemampuan religiusnya (Sandi, 2015: 23).

Mahasiswa merupakan harapan bagi masyarakat karena dapat melakukan perubahan (*agent of change*) di kalangan masyarakat. Sebagai salah satu potensi, mahasiswa juga bagian dari kaum muda dalam tatanan masyarakat yang tidak mau pasti terlibat langsung dalam tiap fenomena sosial, harus mampu mengimplementasikan kemampuan keilmuannya dalam akselerasi perubahan dunia ke arah berkeadaban (Rimbawan, 2011: 25).

Untuk itu semenjak masuk perguruan tinggi sudah dipersiapkan dan diarahkan pembinaan kearah tercapainya tujuan, Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3,tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi, tujuan yang sama, adanya kepentingan yang sama, bahkan pendidikan dan pekerjaan/profesi yang sama. Orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus. Rasa keterkaitan ini, bukan berarti keanggotaan seumur hidup. Akan tetapi sebaliknya, organisasi menghadapi perubahan yang konstan di dalam keanggotaan mereka, meskipun pada saat mereka menjadi anggota, orang-orang dalam organisasi berpartisipasi secara relatif teratur (Keith Davis dalam Sirait dkk, 2012: 31).

Masa perkuliahan saat yang paling tepat untuk membentuk diri sekaligus menggali potensi yang mereka miliki, misalkan mengikuti organisasi - organisasi yang ada di dalam lingkungan fakultas maupun universitas, sesuai dengan Undang - Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 14 ayat 1 yang berbunyi "Mahasiswa mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan dirinya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses pendidikan", sedangkan pada ayat 2 berbunyi "Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan". karena mahasiswa merupakan subyek didik di pendidikan tinggi, maka dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan dalam organisasi kemahasiswaan.

Sukirman (2004: 72) mengemukakan bahwa organisasi kemahasiswaan adalah kegiatan tidak wajib atau pilihan yang penting diikuti oleh setiap mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar secara utuh. Pilihan

kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa karena kegiatan tersebut merupakan sarana pelengkap pembinaan kemampuan pribadi calon intelektual di masyarakat nantinya.

Pengalaman berpartisipasi di organisasi mengajarkan banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan di kampus, di masyarakat, berbangsa dan bernegara karena partisipasi dari mahasiswa yang tergabung dalam organisasi mahasiswa baik organisasi intra kampus dan extra kampus tentu dapat mempengaruhi perubahan.

Menurut Salusu (1996) Partisipasi menunjukkan suatu proses antara dua atau lebih pihak yang mempengaruhi satu terhadap yang lainnya dalam membuat rencana, kebijakan, dan pelaksanaan dalam organisasi kemahasiswaan.

Kita sering mendengar istilah bahwa mahasiswa adalah "*The agent of change*", hal itu benar adanya karena sama-sama kita saksikan banyak perubahan yang terjadi karena peran mahasiswa (Rimbawan, 2011: 26).

Di kampus sendiri organisasi mahasiswa ini berperan sangat penting. Organisasi merupakan sarana untuk menyalurkan aspirasi mahasiswa pada petinggi-petinggi kampus seperti rektor, dekan, dosen dan sebagainya. Tidak selamanya keputusan yang di buat oleh petinggi kampus dapat diterima begitu saja oleh mahasiswa. Jadi sebagai sarana untuk menyalurkan aspirasi tersebut melalui organisasi inilah disampaikan. Coba saja bayangkan tanpa ada organisasi mungkin kebijakan apapun yang dikeluarkan pihak lembaga maka mahasiswa akan setuju-setuju saja, karena mahasiswa tidak disediakan ruang untuk menyampaikan pendapat mereka (Prasetyo, 2015: 28).

Davis dan Newstrom (2000: 137) Ketekunan dalam partisipasi mahasiswa dikegiatan organisasi dapat lebih mempengaruhi kreativitas belajar yang dilakukan universitas dengan evaluasi dan pengembangan kegiatan-kegiatan yang lebih menarik bagi mahasiswa. Sejauh mana kegiatan itu bermanfaat untuk mahasiswa dan tentunya menarik minat mahasiswa.

Kegiatan – kegiatan organisasi mahasiswa terangkum dalam program kerja masing masing organisasi, dan menjadi landasan atau acuan berpijak organisasi untuk melaksanakan berbagai kegiatan organisasi dan dukungan semua unsur atau komponen. Kegiatan organisasi merupakan pengaplikasian perencanaan program kerja yang di rancang setelah terpilihnya kepengurusan yang baru setelah berakhirnya kepengurusan yang lama menjabat pada organisasi - organisasinya.

Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan dapat mengikuti beberapa organisasi kemahasiswaan antara lain Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan, Senat Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, serta Lembaga Dakwah Fakultas Ilmu Pendidikan.

Sebagai mahasiswa dan pengalaman peneliti saat menjadi ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan periode alami saat itu bahwa mahasiswa Manajemen Pendidikan kurang mengikuti kegiatan dimalam hari dan kegiatan-kegiatan sistem kaderisasi atau pemboboton segi intelektual mahasiswa melakukan keberhasilan menyelesaikan studi tepat waktu dengan prestasi yang memuaskan tanpa mengesampingkan kegiatan organisasi.

Berdasarkan hasil observasi awal pada 7 orang mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, peneliti menemukan bahwa mahasiswa Manajemen Pendidikan tidak ikut serta berpartisipasi dalam organisasi-organisasi yang ada karena ketakutan mahasiswa sendiri terhadap kegiatan organisasi yang akan berpengaruh pada akademik mereka. Kurangnya manajemen waktu mahasiswa untuk dapat mengambil andil berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan.

Terlebih lagi untuk melaksanakan program kerja atau kegiatan mahasiswa yang termasuk dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan seharusnya dapat mengorbankan pikiran, tenaga dan materi untuk mensukseskan kegiatan dan program kerja masing-masing untuk mencapai suatu tujuan bersama. Sedangkan kebutuhan ekonomi atau finansial mahasiswa pada umumnya masih ketergantungan sama orang tua untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Sehubungan dengan hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka dipandang perlu oleh penulis mengangkat penelitian dengan judul “Partisipasi Mahasiswa Dalam Organisasi Kemahasiswaan (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah partisipasi mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, baik HMJ MP, SENFAK, dan LDF?
2. Bagaimanakah ragam atau bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan oleh mahasiswa Manajemen Pendidikan dalam organisasi kemahasiswaan yang meliputi : Pikiran, Tenaga dan Materi?
3. Bagaimana dukungan dalam partisipasi mahasiswa Manajemen Pendidikan dalam keikutsertaan dikegiatan organisasi kemahasiswaan baik dari dimensi Mahasiswa maupun dimensi Institusi Jurusan dan Fakultas ?
4. Faktor-Faktor apa yang menjadi penghambat dalam keikutsertaan di organisasi kemahasiswaan baik dari dimensi mahasiswa maupun dimensi institusi Jurusan dan Fakultas?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi mahasiswa jurusan manajemen pendidikan dalam organisasi kemahasiswaan yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo yang meliputi:

1. Mengetahui mahasiswa yang aktif berpartisipasi di organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, baik HMJ MP, SENFAK, dan LDF.

2. Mengetahui bentuk-bentuk partisipasi mahasiswa di organisasi-organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo meliputi pikiran, tenaga, materi.
3. Mengetahui faktor pendukung partisipasi mahasiswa jurusan manajemen pendidikan pada organisasi-organisasi kemahasiswaan.
4. Mengetahui Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam keikutsertaan di organisasi kemahasiswaan baik dari dimensi mahasiswa maupun dimensi institusi Jurusan dan Fakultas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memberikan masukan dalam hal konsep keilmuan partisipasi mahasiswa.
2. Menjadi dasar bagi pihak kampus Universitas Negeri Gorontalo, khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan nantinya untuk semakin memfasilitasi organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Gorontalo.
3. Meningkatkan antusias mahasiswa untuk aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan.
4. Mengajak institusi Jurusan dan Fakultas untuk ikut dalam kegiatan Organisasi Kemahasiswaan